

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengolahan dan pembahasan mengenai penilaian subjektif *adjustment of adolescent* pada remaja panti asuhan “X” di Kota Bandung, maka peneliti memperoleh simpulan bahwa: *Adjustment of adolescent* pada remaja panti asuhan “X” di Kota Bandung berdasarkan penilaian subjektif sebesar 48.6% memiliki kolaborasi yang tinggi pada *academic* dan *interpersonal adjustment*, dan *family adjustment*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam terkait penilaian objektif pada *adjustment of adolescent* sehingga dapat menggambarkan *adjustment of adolescent* pada setiap domain secara lebih menyeluruh.

5.2.2 Saran Praktis

1. Sehubungan dengan tingginya *adjustment of adolescent* pada setiap domain yang ada dalam lingkungan hidup remaja panti asuhan “X”, maka dapat dikatakan bahwa remaja panti asuhan “X” mampu dalam melakukan penyesuaian diri pada setiap domainnya, sehingga remaja disarankan untuk mempertahankan hal tersebut serta mengembangkannya ke arah yang lebih baik.
 - Pada *academic adjustment*, mempertahankan penyesuaian diri mereka dengan cara mempertahankan prestasi akademik dan kepuasan terhadap sekolah. Untuk mempertahankan prestasi akademik remaja dapat belajar

dengan baik dan dalam memperoleh nilai baik tidak harus dengan mencontek atau meniru tugas teman, hal ini dapat dilakukan dengan belajar dengan giat, rajin bertanya jika ada materi yang tidak dimengerti baik itu dengan guru maupun teman dikelas. Sedangkan untuk dapat mempertahankan kepuasan remaja terhadap sekolah, remaja dapat mulai dengan mengikuti peraturan yang ada di sekolah seperti berseragam dengan rapih, datang ke sekolah tepat waktu, dan menjaga lingkungan sekolah tetap bersih agar kegiatan belajar di sekolah menjadi kondusif dan nyaman.

- Pada *interpersonal adjustment*, remaja perlu mempertahankan penyesuaiannya dengan cara tetap berinteraksi dengan teman – teman, mencoba membangun hubungan yang lebih dalam dengan temannya; bisa dimulai dengan bercerita tentang diri sendiri dan hal lainnya, remaja juga dapat berdiskusi dengan teman – temannya mengenai hal apapun.
 - Pada *family adjustment*, remaja perlu mempertahankan penyesuaiannya dengan cara membangun hubungan yang kuat dengan keluarga di panti asuhan, dapat dimulai dengan menceritakan segala permasalahan yang ada kepada pengasuh di panti asuhan. Remaja juga dapat mengikuti peraturan yang ada di panti asuhan seperti membersihkan tempat tidur, mengerjakan jadwal piket harian, meminta izin kepada pengasuh ketika ingin berpergian, dan memelihara kebersihan di panti asuhan agar asrama panti asuhan bersih dan nyaman untuk ditinggali.
2. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, remaja panti asuhan “X” memiliki *family adjustment* yang lebih rendah dibandingkan *outcomes variable* lainnya. Ketika remaja kurang dapat menyesuaikan diri di lingkungan panti asuhan, hal

ini dapat memengaruhi penyesuaiannya pada domain lain, begitu pula sebaliknya. Dalam hal ini dibutuhkan bantuan dari pengasuh yang ada di panti asuhan untuk membuat suasana yang kondusif agar remaja dapat merasa nyaman berada di panti asuhan. Pengasuh dapat memulai dengan lebih sering berinteraksi dengan remaja, seperti menanyakan keadaan ketika sedang di sekolah atau ketika bermain dengan teman. Selain itu, dalam membuat peraturan yang ada di dalam panti asuhan, mungkin diperlukan sanksi yang jelas ketika remaja melanggarnya. Hal ini diperlukan agar remaja dapat mengikuti semua peraturan yang ada di asrama panti asuhan.

